

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM DAN LETAK LOKASI PENELITIAN

Puskesmas Kanatang adalah pusat antara sarana kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Kanatang dengan jumlah penduduk 10,547 jiwa. Puskesmas Kanatang terletak di Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur dengan luas wilayah 279,2 km² atau 27,940 hektar dengan batas-batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan selat Sumba, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Kota Waingapu dan kecamatan Ngaha Ori Angu, sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Kota Waingapu sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Haharu dan kecamatan Ngaha Ori Angu. Dengan ketenagaan berjumlah 38 orang, Berikut table distribusi ketenagaan dipuskesmas Kanatang.

5.2 HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wiliayah kerja puskesmas Kanatang pada bulan mei 2021, populasi dalam penelitian adalah semua ibu rumah tangga yang ada di Puskesmas Kanatang dengan sampel 30 respoden. Kuisoner dibagikan pada 30 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap penyakit diare pada balita berdasarkan Pendidikan, umur, dan pekerjaan yang diperoleh melalui kuisoner, selanjutnya dilakukan pengolahan dan hasilnya disajikan dalam table distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

5.2.1 Data Umum Responden

a. umur

Table 5.2 Distribusi responden berdasarkan umur ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas Kanatang

No	Kelompok umur	F	%
1	20-30 tahun	20	50,00
2	31-40 tahun	17	42,5
3	>40 tahun	3	7,5
	Jumlah	40	100

Data primer

Tabel diatas menunjukkan bahwa 40 responden ibu rumah tangga yang diteliti dengan umur 20-30 tahun berjumlah 20 orang responden (50,00%), umur 31-40 berjumlah 17 orang responden (42,5%) dan umur >40 berjumlah 3 orang responden (7,5%).

b. Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan ibu rumah tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kanatang

No	Pendidikan	F	%
1	SD	18	45,00
2	SMP	12	30,00
3	SMA	10	25,00
	Jumlah	40	100

Data primer

Table 5.3 diatas menunjukkan bahwa dari 40 responden ibu rumah tangga yang diteliti adalah Pendidikan SD berjumlah 18 orang responden (45,00), Pendidikan SMP berjumlah 12 orang responden (30,00) sedangkan yang berpendidikan SMA berjumlah 10 orang responden (25,00).

c. Pekerjaan

Table 5.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu rumah tangga di Wilayah kerja Puskesmas Kandat

No	Pekerjaan	F	%
1	Ibu rumah tangga	26	65,00
2	Wiraswasta	7	17,5
3	PNS	7	17,5
	Jumlah	40	100

Data primer

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa 40 responden ibu rumah tangga yang diteliti adalah ibu rumah tangga berjumlah 26 orang responden (65,00%), wiraswasta berjumlah 7 orang responden (17,5%) sedangkan PNS berjumlah 7 orang responden (17,5%).

5.2.2 Data Khusus Responden

Dari hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel yang diteliti:

a. Pengetahuan

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Kandat

No	Pengetahuan Tentang Kejadian DBD	F	%
1	Baik	13	32,5
2	Cukup	17	42,5
3	Kurang	10	25
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas dari 40 orang responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 13 orang (32,5%), kurang berjumlah 17 orang (42,5%), sedangkan yang berpengetahuan kurang berjumlah 10 orang (25 %).

b. Sikap

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi gambaran sikap ibu rumah tangga tentang pencegahan demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas

Kanatang

No	Sikap tentang kejadian DBD	F	%
1	Baik	14	35,00
2	Cukup	18	45,00
3	Kurang	8	20,00
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 5.6 diatas dari 40 orang responden yang memiliki sikap baik berjumlah 14 orang (35 %), cukup berjumlah 18 orang (45 %), sedangkan yang bersikap kurang berjumlah 8 orang (20 %).

c. Perilaku

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi gambaran perilaku ibu rumah tangga tentang pencegahan demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas

Kanatang

No	Perilaku tentang kejadian DBD	F	%
1	Baik	20	50,00
2	Cukup	14	35,00
3	Kurang	6	15,00
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dari 40 orang responden yang memiliki sikap baik berjumlah 20 orang (50 %), cukup berjumlah 14 orang (35 %), sedangkan yang bersikap kurang berjumlah 6 orang (15 %).

5.3 PEMBAHASAN

5.3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dari variabel umur menunjukkan bahwa 40 responden ibu rumah tangga yang diteliti dengan umur 20-30 tahun berjumlah 20 orang responden (50,00%), umur 31-40 berjumlah 17 orang responden (42,5%) dan umur >40 berjumlah 3 orang responden (7,5%). Variabel pendidikan menunjukkan bahwa yang memiliki Pendidikan SD berjumlah 18 orang responden (45,00), Pendidikan SMP berjumlah 12 orang responden (30,00) sedangkan yang berpendidikan SMA berjumlah 10 orang responden (25,00). Sedangkan dengan variabel pekerjaan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga berjumlah 26 orang responden (65,00%), wiraswasta berjumlah 7 orang responden (17,5%) sedangkan PNS berjumlah 7 orang responden (17,5%).

5.3.2 Tingkat Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 13 orang (32,5%), kurang berjumlah 17 orang (42,5%), sedangkan yang berpengetahuan kurang berjumlah 10 orang (25 %).

Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD dan cara pencegahan dari penyakit DBD. Analisis tingkat pengetahuan dilakukan dengan memberikan pertanyaan meliputi

tanda-tanda penyakit DBD, pencegahan penyakit DBD, tempat berkembangbiaknya nyamuk *Aedes Aegypti*.

Semakin baik pengetahuan orang tua maka semakin mudah pula dalam menerima informasi, sehingga peluang untuk orang tua dalam melaksanakan pencegahan DBD untuk menanggulangi kejadian DBD akan semakin tinggi. Pengetahuan setiap orang berbeda-beda hal ini dikarenakan pengetahuan adalah hasil dari belajar, pengalaman, dan berpikir yang telah diperolehnya sendiri dan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan masyarakat, maka semakin baik tindakan masyarakat dalam pencegahan DBD dan orang yang memiliki pengetahuan baik cenderung untuk bersikap baik yang pada akhirnya akan berperilaku baik (maulana, 2013)

5.2.3 Sikap

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap baik berjumlah 14 orang (35 %), cukup berjumlah 18 orang (45 %), sedangkan yang bersikap kurang berjumlah 8 orang (20 %).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat sikap responden terhadap hal-hal yang berkenaan dengan DBD seperti pencegahan dari penyakit DBD. Berdasarkan hasil penelitian dengan pembagian kuisioner menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat sikap masyarakat dengan kejadian DBD di puskesmas Kanatang. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian DBD.

Sikap seseorang akan mempengaruhi perilaku untuk bertindak. Orang yang tidak setuju dengan upaya pembasmian sarang nyamuk lebih cenderung tidak peduli dengan kegiatan kebersihan lingkungan dan mempengaruhi perilakunya dalam menjaga kebersihan lingkungan sehingga dapat meningkatkan kepadatan nyamuk dan risiko terinfeksi DBD (maulana, 2013)

5.2.4 Perilaku

Berdasarkan tabel 5.7 diatas dari 40 orang responden yang memiliki sikap baik berjumlah 20 orang (50 %), cukup berjumlah 14 orang (35 %), sedangkan yang bersikap kurang berjumlah 6 orang (15 %).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perilaku responden mengenai upaya-upaya yang dilakukan yang dapat mencegah kejadian DBD sehingga dapat mengurangi jumlah kejadian DBD. Analisis terhadap perilaku dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait kebiasaan mengubur barang bekas, memakai obat nyamuk, pemberian abate, menguras bak mandi, dan menggantung pakaian. Perilaku masyarakat dalam Membersihkan lingkungan secara rutin melakukan pembasmian sarang nyamuk akan efektif mengurangi tempat berkembang biak nyamuk, sehingga dapat mengurangi kejadian DBD di lingkungannya (maulana, 2013).